

ECCLESIA DOMESTICA

COVID-19 DAN MASA “PHYSICAL DISTANCING”

MERAYAKAN HARI MINGGU PALMA DALAM KELUARGA (DI RUMAH)



5 April 2020

PENGANTAR

Dalam masa-masa “*Physical Distancing*” karena wabah Covid-19 atau wabah virus corona, kita umat katolik dilarang berkumpul untuk merayakan hari Tuhan: Hari Minggu, yang merupakan sumber, pusat dan puncak kehidupan kita sebagai orang Kristen (katolik). Sudah banyak upaya dilakukan agar kita berpartisipasi untuk merayakan hari Tuhan, seperti mengikuti Misa *live*

streaming, semuanya itu merupakan undangan agar kita tetap dalam persekutuan Gereja, *communio*. *Sine dominico non possumus*: Kita tidak bisa hidup tanpa persekutuan Hari Minggu.

Kita juga dapat melaksanakan perayaan yang lebih aktif, untuk merayakan Hari Tuhan, dalam keluarga. Maka bersama ini kami menawarkan suatu Perayaan Sabda Hari Minggu dan juga Hari Raya, yang digunakan bersama dalam keluarga, di "*ecclesia domestica*" (LG. 11).

Semoga bermanfaat!

RD. Philipus Seran.

***Betapa indahNya menyambut Tuhan masuk ke rumahNya,
di tengah-tengah keluarga dan dalam kehidupan sehari-
hari.***

PERSIAPAN

Perayaan dilaksanakan di ruangan yang layak, ada meja, yang di atasnya ada salib yang dibungkus kain ungu, lilin, Kitab Suci, daun palma yang setelah doa berkat dibagikan ke masing-masing anggota keluarga.

Diharapkan semua anggota keluarga berperan aktif, dalam bergantian peran sebagai: pemandu, lektor, pemazmur, pimpin doa, dsb.

Setelah semuanya telah siap, mulailah keluarga beribadah. Kalau tidak ada lagu pembuka, bisa diawali dengan membacakan antiphon pembuka:

MENGENANGKAN YESUS MASUK YERUSALEM

LAGU PEMBUKA (PS 49:1-49:4; Mat 21:9)

Kalau tidak dinyanyikan, dibacakan bersama

Ulangan: Hosanna Putra Daud, terpujilah yang datang dalam nama Tuhan, Raja Israel! Hosanna sembah sujud.

Ayat.

1. Bersyukurlah kepada Tuhan, sebab Ia baik! *
Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya.
2. Batu yang dibuang oleh tukang-tukang bangunan *
telah menjadi batu penjuru.

TANDA SALIB DAN SALAM

- P. Dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus
U. Amin
- P. Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus beserta kita.
U. Sekarang dan selama-lamanya.

PENGANTAR

P Dalam masa sulit dan penuh pencobaan karena wabah virus corona: covid-19, Gereja memasuki Pekan Suci, mengawali misteri Paskah Tuhan kita Yesus Kristus, yakni sengsara, wafat dan kebangkitanNya. Untuk itu kita, sebagai keluarga Allah dan Gereja rumah tangga (*ecclesia domestica*), mengenangkan Tuhan Yesus masuk ke Yerusalem untuk menggenapi misteri ini, dengan merayakan Minggu Palma.

Mari kita memohon berkat Tuhan atas daun palma kita ini.

MOHON BERKAT ATAS DAUN PALMA

P. Marilah kita berdoa:

Allah yang Mahakuasa dan kekal, berkatilah daun-daun palma kami ini. Semoga kami sekeluarga mengiringi Raja Kristus dengan sukacita, diperkenankan memasuki Yerusalem abadi bersama Dia, yang hidup dan berkuasa, sepanjang segala masa.

U. Amin.

Setelah doa daun palma dibagikan ke anggota keluarga.

BACAAN INJIL (Mat 21:1-11)

"Diberkatilah yang datang dalam nama Tuhan."

P. Semoga Tuhan beserta kita.

U. Sekarang dan selama-lamanya.

P. Inilah Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Matius:

Dalam perjalanan ke Yerusalem, ketika Yesus dan murid-murid-Nya telah dekat kota dan tiba di Betfage, yang terletak di bukit Zaitun, Yesus menyuruh dua orang murid-Nya mendahului-Nya dengan pesan, "Pergilah ke kampung yang di depanmu itu. Di situ kamu akan menemukan seekor keledai betina yang tertambat, dan anaknya ada di dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku. Jikalau ada orang menegur kamu, katakan saja, 'Tuhan memerlukannya. Ia akan segera mengembalikannya.'" Hal itu terjadi supaya terpenuhilah firman yang disampaikan oleh nabi, 'Katakanlah kepada putri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu! Ia lemah lembut dan menunggangi seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.' Maka pergilah kedua murid itu, dan mereka buat seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka. Mereka

membawa keledai betina itu bersama anaknya, lalu mengalasinya dengan pakaian mereka, dan Yesus pun naik ke atasnya. Orang banyak yang sangat besar jumlahnya menghamparkan pakaiannya di jalan; ada pula yang memotong ranting-ranting dari pohon dan menyebarkannya di jalan. Dan semua orang yang berjalan di depan dan di belakang Yesus, berseru, "Hosana bagi Putra Daud! Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan! Hosana di tempat yang mahatinggi!" Ketika Yesus masuk ke Yerusalem, gemparlah seluruh kota itu, dan orang berkata, "Siapakah orang ini!" Dan semua menjawab, "Inilah Nabi Yesus dari Nazaret di Galilea!"

Demikianlah Injil Tuhan.

U. Terpujilah Kristus.

Hening...

Kemudian pemandu melanjutkan:

P Enam hari sebelum Hari Raya Paskah, tatkala Tuhan memasuki kota Yerusalem, anak-anak menyongsong Dia. Mereka membawa daun palma dan bersorak gembira:

- Hosanna di tempat yang mahatinggi. Diberkatilah Engkau yang datang membawa kerahiman berlimpah. Tinggikanlah tiangmu hai gapura-gapura, dan lebarkanlah dirimu, hai gerbang abadi, supaya masuklah raja mulia. Siapakah raja mulia itu? Allah segala kuasa, Dialah raja mulia.
- Hosanna di tempat yang mahatinggi. Diberkatilah Engkau yang datang dengan membawa kerahiman berlimpah.

Hening...

MEMPERINGATI SENGSARA TUHAN

DOA PEMBUKA

P. Marilah kita berdoa: (*hening sejenak*)

Allah yang Mahakuasa dan kekal, Engkau telah menyerahkan Juru Selamat kami yang telah menjadi manusia dan direndahkan sampai wafat di salib sebagai teladan kerendahan bagi umat manusia. Perkenankanlah, agar kami meneladani sengsara-Nya dan pantas untuk bangkit bersama Dia, yang bersama Dikau, dalam persatuan Roh Kudus, hidup dan berkuasa, Allah, sepanjang segala masa.

U. Amin.

LITURGI SABDA

BACAAN I (Yes 50:4-7)

"Aku tidak memalingkan wajahku dari cercaan, dan aku yakin takkan dipermalukan."

L. Bacaan dari Kitab Yesaya:

Tuhan Allah menganugerahkan kepadaku lidah yang fasih, supaya aku tahu menghibur orang yang letih lesu. Setiap pagi Allah membuka telingaku, supaya aku mendengarkan sabda-Nya sebagai murid. Tuhan Allah membuka telingaku, dan aku tidak melawan pun tidak mundur. Punggunku kubiarkan dipukuli orang, daguku kuserahkan kepada yang mencabuti janggutku, dan aku tidak memalingkan wajahku dari cercaan dan ludahan. Tuhan Allah menolong aku, dan

penghinaan itu takkan menggoncangkan daku. Hatiku tabah, sebab aku yakin, aku takkan dipermalukan.

L. Demikianlah Sabda Tuhan

U. Syukur kepada Allah.

MAZMUR TANGGAPAN (PS 819)

Mzm 22:8-9,17-18a,19-20,23-24.

6 6 | 2 . 2 1 2 | 3 . . 3 | 6 . 6 3 | 4 4 2 2 | 3 . ||
Allah-ku, ya Allah-ku, menga-pa Kautinggalkan da - ku?

Mazmur:

1. Semua yang melihat aku mengolok-olok, mereka mencibirkan bibir dan menggelengkan kepala! Mereka bilang: "Ia pasrah kepada Allah! Biarlah Allah yang meluputkannya, biarlah Allah yang melepaskannya! Bukankah Allah berkenan kepadanya?"
2. Sekawanan anjing mengerumuni aku; gerombolan penjahat mengepung aku, mereka menusuk tangan dan kakiku. Segala tulangku dapat kuhitung.
3. Mereka membagi-bagikan pakaianku di antara mereka dan membuang undi atas jubahku. Tetap Engkau, Tuhan, janganlah jauh; ya kekuatanku, segeralah menolong aku!
4. Maka aku akan memahsyurkan nama-Mu kepada saudara-saudaraku dan memuji Engkau di tengah jemaat: Hai kamu yang takut akan Tuhan, pujilah Dia! Hai segenap anak cucu Yakub, muliakanlah Dia! Gentarlah terhadap Dia, hai segenap anak cucu Israel.

BACAAN II (Flp 2:6-11)

"Yesus Kristus telah merendahkan diri, maka Allah sangat meninggikan Dia."

L. Bacaan dari Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi:

- N. Inilah Kisah Sengsara Tuhan kita Yesus Kristus menurut Matius:
- N. Sesudah ditangkap dan dihadapkan ke Mahkamah Agung Yahudi, Yesus lalu dihadapkan kepada wali negeri, yakni Pilatus. Dan wali negeri bertanya kepada Yesus
- R. Benarkah Engkau raja orang Yahudi?
- N. Jawab Yesus:
- Y. Engkau sendiri mengatakannya!
- N. Tetapi atas tuduhan yang diajukan oleh imam-imam kepala dan kaum tua-tua terhadap diri-Nya, Yesus tidak memberi jawab apa pun. Maka kata Pilatus kepada-Nya:
- R. Tidakkah Engkau dengar betapa banyak tuduhan saksi-saksi ini terhadap Engkau?
- N. Tetapi Yesus tidak menjawab sepele kata pun, sehingga walinegeri itu sangat heran. Telah menjadi kebiasaan bagi walinegeri untuk membebaskan seorang hukuman pada tiap hari raya sesuai dengan pilihan rakyat. Pada waktu itu ada dalam penjara seorang yang terkenal karena kejahatannya, namanya Barabas. Karena mereka sudah berkumpul di sana, Pilatus bertanya kepada mereka:
- R. Siapa yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu: Barabas? Ataukah Yesus, yang disebut Kristus?
- N. Pilatus sebenarnya tahu bahwa mereka telah menyerahkan Yesus karena dengki. Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, isterinya mengirim pesan kepadanya:

- R. Jangan engkau mencampuri perkara orang yang saleh ini, sebab dalam mimpi tadi malam aku sangat menderita karena Dia.
- N. Tetapi karena hasutan imam-imam kepala dan kaum tua-tua, rakyat bertekad meminta supaya Barabaslah yang dibebaskan dan Yesus dihukum mati. Walinegeri menjawab dan bertanya lagi kepada mereka:
- R. Siapa di antara kedua orang ini yang kamu kehendaki kubebaskan bagimu?
- N. Kata mereka:
- R. Barabas!
- N. Kata Pilatus kepada mereka:
- R. Kalau begitu, apa yang harus kubuat dengan Yesus yang disebut Kristus?"
- N. Mereka semua berseru:
- R. Ia harus disalibkan!
- N. Kata Pilatus:
- R. Tetapi kejahatan apa yang telah dilakukan-Nya?
- N. Namun semakin keras mereka berteriak,
- R. Ia harus disalibkan!
- N. Pilatus melihat bahwa segala usahanya percuma, malah sudah mulai timbul kekacauan Maka ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan rakyat. seraya berkata: Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini! Itu urusan kamu sendiri!

- N. Dan seluruh rakyat itu menjawab:
- R. Biarlah darah-Nya ditanggungkan atas kami dan atas anak-anak kami! Lalu Pilatus membebaskan Barabas bagi mereka. tetapi ia menyuruh supaya Yesus didera; lalu ia menyerahkan Dia untuk disalibkan. Para serdadu walinegeri membawa Yesus ke gedung pengadilan, lalu memanggil seluruh pasukan berkumpul di sekeliling Yesus. Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan mengenakan sebuah mantel berwarna ungu pada-Nya. Mereka mengenyam sebuah mahkota duri dan menaruhnya di atas kepala Yesus. lalu memberi Dia sebatang buluh di tangan kanan-Nya. Kemudian mereka berlutut di hadapan-Nya serta mengolok-olok Dia dengan berkata:
- R. Salam. hai raja orang Yahudi!
- N. Mereka meludahi Yesus, lalu mengambil buluh itu, dan dengan buluh itu memukul kepala-Nya. Sesudah mengolok-olok Dia, mereka menanggalkan mantol itu dari pada-Nya dan mengenakan kembali pada-Nya pakaian-Nya sendiri. Kemudian mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.
- N. Ketika berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene. yang bernama Simon Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus. Maka sampailah mereka ke tempat yang bernama Golgota, artinya: Tempat Tengkorak. Lalu mereka memberi Yesus minum anggur bercampur empedu. Tetapi setelah mengecapnya. Yesus tidak mau meminumnya. Sesudah menyalibkan Yesus, para serdadu membagi-bagi pakaian Yesus dengan membuang undi. Lalu mereka duduk di situ menjaga Dia. Di atas

kepala Yesus terpasang tulisan yang menyebut alasan mengapa Ia dihukum, yaitu: 'Inilah Yesus Raja Orang Yahudi'. Bersama dengan Dia disalibkan dua orang penyamun seorang di sebelah kanan dan seorang di sebelah kiri-Nya. Orang-orang yang lewat di situ, mengejek Yesus dan sambil menggelengkan kepala, mereka berkata:

- R. Hai, Engkau yang mau merobohkan Bait Suci dan mau membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu! Jika Engkau Putra Allah, turunlah dari salib!
- N. Demikian juga imam-imam kepala bersama para ahli Taurat dan orang tua-tua mengolok-olok Yesus dan berkata:
- R. Orang lain diselamatkan-Nya. tetapi diri-Nya sendiri tidak dapat Ia selamatkan Dia raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib. Barulah kami akan percaya kepada-Nya! Ia menaruh harapan-Nya pada Allah, biarlah Allah menyelamatkan Dia jika Allah berkenan kepada-Nya! Karena Ia telah berkata, 'Aku adalah Putra Allah.'
- N. Bahkan kedua penyamun yang disalibkan bersama dengan Yesus, menghinakan Dia juga.

Mulai dari jam dua belas kegelapan meliputi seluruh daerah. itu sampai jam tiga. Kira-kira jam tiga berserulah Yesus dengan suara nyaring:

- Y. Eli, Eli. lama sabakhtani!
- N. Artinya, 'Allahku, ya Allahku, mengapa Engkau meninggalkan Dakul' Mendengar itu, beberapa orang yang berdiri di situ, berkata:
- R. Ia memanggil Elia!

- N. Dan segera seorang dari mereka datang mendekat. ia mengambil bunga karang, mencelupkannya ke dalam anggur asam, lalu mencucukkannya pada sebatang buluh dan memberi Yesus minum. Tetapi orang-orang lain berkata:
- R. Jangan! Baiklah kita lihat apakah Elia datang menyelamatkan Dia!
- N. Yesus berseru lagi dengan suara nyaring, lalu menyerahkan nyawa-Nya.

Semua hening sejenak merenungkan wafat Tahan.

- N. Dan lihat, tirai di Bait Suci terbelah dua dari atas sampai ke bawah. Dan terjadilah gempa bumi; bukit-bukit batu terbelah, kubur-kubur terbuka, dan banyak orang kudus yang telah meninggal, bangkit. Dan sesudah kebangkitan Yesus, mereka pun keluar dari kubur. lalu masuk ke kota suci. dan menampakkan diri kepada banyak orang. Ketika menyaksikan gempa bumi dan apa yang telah terjadi, kepala pasukan dan para prajurit yang menjaga Yesus, berkata:
- R. Sungguh. orang ini adalah Putra Allah!
- N. Adapula di situ banyak wanita yang memandang dari jauh, yaitu wanita-wanita yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia. Di antara mereka terdapatlah Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf dan ibu anak-anak Zebedeus. Menjelang malam datanglah seorang kaya, yang berasal dari Arimatea. yang bernama Yusuf; yang telah menjadi murid Yesus juga. Ia pergi menghadap Pilatus dan meminta jenazah Yesus. Maka Pilatus memberi perintah supaya jenazah Yesus diserahkan kepadanya. Lalu Yusuf menurunkan jenazah Yesus, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih, lalu membaringkannya di dalam kuburnya sendiri yang baru saja dia gali dalam bukit batu.

Sesudah menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kubur itu, pulanglah ia. Tetapi Maria Magdalena dan Maria yang lain tinggal di situ, sambil duduk di depan kubur. Keesokan harinya, yaitu sesudah hari persiapan. datanglah imam-imam kepala bersama dengan orang-orang Farisi menghadap Pilatus. Kata mereka kepada Pilatus: R. Tuan, kami ingat bahwa si penyesat itu, sewaktu ia masih hidup, berkata, 'Sesudah tiga hari Aku akan bangkit.' Karena itu, perintahkanlah untuk menjaga kubur itu sampai hari yang ketiga. Kalau tidak, murid-murid-Nya mungkin datang mencuri jenazah-Nya, lalu mengatakan kepada rakyat, 'Ia telah bangkit dari antara orang mati!' Penyesatan ini akan lebih buruk akibatnya daripada yang sebelumnya!

- N. Kata Pilatus kepada mereka:
- R. Ini penjaga-penjaga bagimu; pergilah dan jagalah kubur itu sebaik-baiknya!
- N. Maka pergilah mereka, dan dengan bantuan penjaga-penjaga itu mereka memeteraikan kubur Yesus dan mengatur penjagaannya.
- N. Demikianlah Injil Tuhan
- U Terpujilah Kristus.

BERBAGI SABDA

Semua yang hadir membagikan ayat-ayat Sabda Tuhan yang berkesan atau menyentuh.... Tanpa memberi komentar. Setelah itu sama-sama mengucapkan CREDO.

AKU PERCA

DOA UMAT

- P Ya Bapa di surga, Engkau tidak pernah menolak orang yang dengan rendah hati memanjatkan permohonan kepadaMu. Maka sudilah mendengarkan permohonan yang pada hari Minggu Palma ini kami panjatkan kepadaMu:
- L. Bapa yang mahakuasa, dampingilah para pemimpin masyarakat kami, agar dengan tabah mereka memperjuangkan kesejahteraan umum dan tidak tergoda untuk memanja diri. Kami mohon . . .
- L. Ya Allah, Bapa kami, hadirlah pada saudara-saudari kami yang sedang ditimpa penderitaan. Berilah mereka kesanggupan untuk mempersatukan kemalangan mereka dengan penderitaan Kristus. Kami mohon . . .
- L. Ya Allah, tiliklah orang-orang yang miskin dan lapar. Semoga pada jalan hidupnya, mereka menemukan orang yang siap sedia membantu mereka. Kami mohon . . .
- L. Bapa, penuhilah kami dengan semangat Kristus, agar kami dapat saling membantu dalam memanggul salib kami sehari-hari, sambil mengikuti jejak PuteraMu. Kami mohon...
- P. Kita berdoa bersama untuk para dokter dan perawat:

Doa untuk para dokter dan perawat: *(bersama)*

Allah Bapa yang berbelas kasih, engkau menciptakan manusia seturut dengan gambaran-Mu sendiri. Engkau telah membuat tubuh manusia menjadi kenisah bagi Roh Kudus, yang menguduskan, kami berdoa kepada-Mu untuk para dokter dan para perawat dan semua orang yang Kau panggil untuk belajar dan mempraktekkan ilmu penyembuhan untuk orang sakit, dan pencegahan sakit dan

penderitaan. Kuatkanlah mereka di dalam tubuh dan jiwanya,,dan berkatilah pekerjaan mereka, sehingga mereka dapat memberikan penghiburan bagi mereka karya penyelamatan-Mu diwujudkan-nyatakan dalam diri Yesus Kristus Putra-Mu, yang menjadi manusia, hidup di dunia, menyembuhkan orang sakit, menderita dan wafat di kayu salib. Amin.

P. Allah Bapa kami di surga, demi cinta kasih-Mu, Engkau menghendaki kami menjadi putra dan putri-Mu berkat jasa Yesus Kristus, Putra-Mu. Kami mohon terimalah dan kabulkanlah permohonan kami dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

U. Amin.

DOA PUJIAN (*Sengsara Kristus*)

P Saudara-saudari yang terkasih!
Sungguh besar kasih Allah akan dunia ini.
Ia telah mengaruniakan PuteraNya yang tunggal
untuk menyelamatkan manusia,
agar setiap orang yang percaya kepadaNya,
menjadi selamat.
Maka marilah kita memuji Dia dengan berseru:

U Kasih setiaNya kekal abadi.

P Kami memuji Dikau, ya Bapa,
sebab Engkau mengutus PuteraMu
untuk menyelamatkan kami.
Yesus itu telah menghampakan diri
dan mengambil rupa seorang hamba,
menjadi sama dengan manusia.

Maka kami berseru:

U Kasih setiaNya kekal abadi.

P Ia telah merendahkan diri
dan menjadi taat sampai mati,
bahkan sampai mati di salib.
Maka kami berseru:

U Kasih setiaNya kekal abadi.

P Ia telah menderita untuk kami
dan telah menjadi teladan bagi kami,
supaya kami mengikuti jejakNya,
yakni berani menderita demi kemuliaanMu
dan demi kebahagiaan sesama manusia.
Maka kami berseru:

U Kasih setiaNya kekal abadi.

BAPA KAMI

P Marilah kita menyatukan doa, pujian dan syukur kita ini
dengan doa yang diajarkan Tuhan Yesus kepada kita:

Bapa kami ...

P Marilah kita siapkan hati kita, bersatu dengan Tuhan Yesus,
yang mengurbankan Tubuh dan Darah-Nya di altar Tuhan
dalam Ekaristi yang dirayakan pada hari ini dimanapun.
Dengan kerinduan yang mendalam kita sambut Tubuh
Kristus, bersatu dengan-Nya dalam komuni batin atau
spiritual.

Hening.... Kemudian doa bersama:

DOA KOMUNI SPIRITUAL (doa bersama)

Yesusku, aku percaya,
Engkau sungguh hadir dalam Sakramen Mahakudus.
Aku mencintai-Mu lebih dari segalanya,
dan aku merindukan kehadiran-Mu dalam jiwaku.
Karena sekarang aku tak dapat menyambut-Mu
dalam Sakramen Ekaristi,
datanglah sekurang-kurangnya secara rohani
ke dalam hatiku.
Seolah-olah Engkau telah datang,
Aku memeluk-Mu dan mempersatukan diriku
sepenuhnya kepada-Mu;
jangan biarkan aku terpisah daripada-Mu.
Amin.

Jiwa Kristus (PS 212)

Jiwa Kristus,	kuduskanlah aku.
Tubuh Kristus,	selamatkanlah aku.
Darah Kristus,	sucikanlah aku.
Air lambung	Kristus, basuhlah aku.
Sengsara Kristus,	kuatkanlah aku.
Yesus yang murah hati,	dengarkanlah aku.
Dalam luka-luka-Mu,	sembunyikanlah kami.
Janganlah aku dipisahkan	dari-Mu, ya Tuhan.
Terhadap musuh yang jahat,	lindungilah aku.
Di waktu ajal,	terimalah aku.
Supaya bersama para Kudus,	aku memuji Dikau
untuk selama-lamanya.	Amin.

DOA MEMOHON PERLINDUNGAN DARI WABAH VIRUS CORONA

Terpujilah Engkau Bapa Surgawi, Pencipta Alam Semesta Yang Mahakuasa. Engkau menunjuk kami sebagai penguasa atas semua makhluk hidup dan memberikan kami kuasa kepemilikan atas mereka. Namun dalam banyak hal kami mengecewakan-Mu dan karenanya, kami memohon ampun dari-Mu.

Dalam saat-saat yang mengkhawatirkan ini dengan wabah virus Corona yang mengancam kesehatan dan keberadaan semua orang, kami dengan rendah hati dan penuh keyakinan memohon perlindungan, penyembuhan, dan pemulihan dari-Mu terutama bagi mereka yang telah terkena wabah ini.

Bapa, jagalah keselamatan para petugas kesehatan, mereka yang menghibur orang sakit, semua personel imigrasi dan semua yang dengan berani bertugas mengamankan negara kita dan dunia dari ancaman virus ini.

Jadilah kehendak-Mu, ya Bapa, ikatlah wabah ini dan singirkanlah penderitaan ini dari kami. Roh Kudus, ubahlah ketakutan kami menjadi kekuatan, ketangguhan dan ketabahan serta bantulah kami menghasilkan buah-buah iman, harapan, amal dan kasih.

Darah Yesus yang mulia, kuduskanlah dunia dari wabah ini.

Hati Kudus Yesus, kasihanilah kami.

Bunda Penolong Abadi, awasi kami dan jadilah perantara kami.

Santo Benediktus dan Santo Rafael, doakanlah kami.

Semua malaikat pelindungan kami, terangi dan jagalah kami.

Salam Maria...

Kemuliaan....

BERKAT DAN PERUTUSAN

P Semoga Tuhan beserta kita.

U Sekarang dan selama-lamanya.

P Semoga kita semua dalam hidup dan perjuangan sehari-hari, diberkati oleh Allah yang mahakuasa, dalam nama Bapa dan Putra dan Roh Kudus.

U Amin.

P Ibadat keluarga kita telah selesai.

U Syukur kepada Allah.

P Kita diutus untuk mewartakan kasih dan damai Tuhan.

U Amin.

